

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu pelaksanaan

1. Lokasi : Lokasi penerapan Teknik Rebozo untuk mempercepat proses persalinan terhadap Ny. A dilakukan di TPMB Siti Hajar, kabupaten Lampung selatan.
2. Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan adalah batas waktu pengambilan kasus, batas waktu pengambilan kasus Asuhan Kebidanan ini dimulai pada bulan Februari 2025 hingga bulan April 2025.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah seorang ibu bersalin kala I fase laten, yaitu Ny. A usia 25 tahun. G1P0A0 usia kehamilan 38 minggu.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah lembar inform consent untuk konfirmasi bersedia atau tidaknya untuk menjadi responen penelitian, format dokumentasi asuhan kebidanan, lembar SOP, serta lembar partografi untuk memantau kemajuan persalinan

D. Teknik/ Cara pengumpulan data Primer dan Sekunder

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan Pemeriksaan fisik terhadap Ny. A dan di dokumentasikan di lembar Partografi dengan metode SOAP .

2. Data sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari semua informasi yang berhubungan dengan dokumen data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya yaitu suami / keluarga klien yang membantu pelaksanaan penerapan Teknik Rebozo terhadap kemajuan persalinan

E. Bahan dan Alat

1. Bahan yang dapat digunakan dalam pengambilan data antara lain, sebagai berikut:
 - a. Lembar Informed Consent
 - b. Lembar partografi
 - c. Lembar SOP teknik rebozo
 - d. Alat tulis
2. Alat yang digunakan untuk penerapan Teknik Rebozo yaitu:
 - a. Kain Rebozo
 - b. Bantal, Matras atau gymball
 - c. Peralatan standar kebidanan seperti stetoskop, tensimeter, dan alat pengukur detak jantung janin, untuk memastikan kondisi persalinan tetap aman selama penerapan teknik rebozo.

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Pelaksanaan
1.	Kunjungan I 12 Maret 2025 (Kehamilan)	<p>1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan yang baik terhadap pasien dan keluarganya.</p> <p>2. Melakukan pengkajian data pasien.</p> <p>3. Memberitahu serta menyiapkan lembar informed consent untuk menjadi pasien kasus laporan tugas akhir</p> <p>4. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir.</p> <p>5. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</p> <p>6. Memberitahu hasil pemeriksaan.</p> <p>7. Memberikan penjelasan tentang asuhan persalinan dalam upaya membantu mempercepat kemajuan pembukaan persalinan dengan penerapan teknik rebozo.</p> <p>8. Memberi dukungan-dukungan terhadap ibu agar ibu tetap semangat dalam proses persalinan.</p> <p>9. Meminta persetujuan ibu dan keluarga untuk melakukan teknik rebozo untuk membantu mempercepat kemajuan pembukaan pada persalinan.</p> <p>10. Melakukan penerapan teknik rebozo selama durasi 5 menit</p> <p>11. membuat jadwal pertemuan kembali untuk melakukan teknik rebozo selama 3 hari berturut turut.</p>
2.	Kunjungan II 13 Maret 2025 (Kehamilan)	<p>Anamnesa</p> <p>1. Melakukan pemeriksaan fisik terhadap ibu</p> <p>2. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan</p>

	<p>3. Menganjurkan ibu untuk tetap tenang dan tidak perlu cemas saat pelaksanaan teknik rebozo dilakukan.</p> <p>4. Menerapkan teknik rebozo kembali untuk membantu mempercepat kemajuan pembukaan pada persalinan. Dilakukan selama 5 menit</p> <p>5. Penatalaksanaan teknik rebozo dalam upaya mempercepat kemajuan pembukaan pada persalinan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pastikan bahwa ibu dalam kondisi stabil dan tidak ada kontraindikasi untuk menggunakan teknik ini. 2) Gunakan kain panjang dan kuat, seperti kain rebozo atau selendang yang dapat menopang berat tubuh itu. 3) Pastikan ruangan memiliki cukup ruang untuk gerakan dan aman untuk ibu dan tenaga medis. 4) Posisikan ibu, teknik rebozo biasanya dilakukan saat ibu dalam posisi berdiri, duduk dan berlutut. Posisi ini dapat disesuaikan dengan kenyamanan ibu. 5) Kain rebozo dililitkan di sekitar perut ibu dengan tujuan memberikan dukungan dan mengurangi tekanan pada panggul. 6) Tenaga medis atau pendamping persalinan dapat menggoyangkan atau menarik kain rebozo secara perlahan untuk membantu meredakan nyeri, memperlancar perputaran janin, dan membuka jalan lahir. 7) Fokus pada relaksasi : Selama proses penggunaan teknik rebozo, ibu diharapkan tetap relaks, bernafas dengan tenaga dan fokus pada
--	---

		<p>kenyamanan yang dirasakan. Ini akan membantu tubuhnya untuk lebih terbuka dan mendorong kemajuan persalinan.</p> <p>8) Pemantauan dan Evaluasi : Selama penerapan teknik rebozo, penting untuk terus memantau kondisi ibu dan janin. Jika ada tanda-tanda komplikasi atau ketidaknyamanan yang meningkat, segera hentikan penggunaan rebozo dan pertimbangkan intervensi medis yang diperlukan.</p> <p>9) Melakukan Pendokumentasian.</p>
3.	Kunjungan III 14 Maret 2025 (Persalinan)	<p>Anamnesa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik terhadap ibu 2. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan 3. Menganjurkan ibu untuk tetap tenang dan tidak perlu cemas saat pelaksanaan teknik rebozo dilakukan. 4. Meminta persetujuan ibu dan keluarga untuk melakukan teknik rebozo kembali untuk membantu mempercepat kemajuan pembukaan pada persalinan 5. Melakukan penerapan teknik rebozo selama 5 menit. 6. Melakukan pendokumentasian 7. Memberitahu ibu jika sudah terasa tanda tanda persalinan maka segera datang ke TPMB.
4.	Kunjungan IV 24 Maret 2025 (persalinan)	<p>Anamnesa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik terhadap ibu 2. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan 3. Menganjurkan ibu untuk tetap tenang dan tidak perlu cemas saat pelaksanaan teknik rebozo dilakukan.

	<p>4. Meminta persetujuan ibu dan keluarga untuk melakukan teknik rebozo kembali untuk membantu mempercepat kemajuan pembukaan pada persalinan</p> <p>5. Penatalaksanaan teknik rebozo dalam upaya mempercepat kemajuan pembukaan pada persalinan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pastikan bahwa ibu dalam kondisi stabil dan tidak ada kontraindikasi untuk menggunakan teknik ini. 2) Gunakan kain panjang dan kuat, seperti kain rebozo atau selendang yang dapat menopang berat tubuh ibu. 3) Pastikan ruangan memiliki cukup ruang untuk gerakan dan aman untuk ibu dan tenaga medis. 4) Posisikan ibu, Teknik rebozo biasanya dilakukan saat ibu dalam posisi berdiri, duduk, atau berlutut. <p>Anamnesa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik terhadap ibu 2. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan 3. Mengajurkan ibu untuk tetap tenang dan tidak perlu cemas saat pelaksanaan teknik rebozo dilakukan. 4. Meminta persetujuan ibu dan keluarga untuk melakukan teknik rebozo kembali untuk membantu mempercepat kemajuan pembukaan pada persalinan 5. Penatalaksanaan teknik rebozo dalam upaya mempercepat kemajuan pembukaan pada persalinan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pastikan bahwa ibu dalam kondisi stabil dan tidak ada kontraindikasi untuk menggunakan teknik ini. 2) Gunakan kain panjang dan kuat, seperti kain rebozo atau selendang yang
--	---

		<p>dapat menopang berat tubuh ibu.</p> <p>3) Pastikan ruangan memiliki cukup ruang untuk gerakan dan aman untuk ibu dan tenaga medis.</p> <p>4) Posisikan ibu, Teknik rebozo biasanya dilakukan saat ibu dalam posisi berdiri, duduk, atau berlutut. Posisi ini dapat disesuaikan dengan kenyamanan ibu</p> <p>5) Kain rebozo dililitkan di sekitar perut ibu dengan tujuan memberikan dukungan dan mengurangi tekanan pada panggul.</p> <p>6) Tenaga medis atau pendamping persalinan dapat menggoyangkan atau menarik kain rebozo secara perlahan untuk membantu meredakan nyeri, memperlancar perputaran janin, dan membuka jalan lahir.</p> <p>7) Fokus pada Relaksasi: Selama proses penggunaan teknik rebozo, ibu diharapkan tetap relaks, bernapas dengan tenang, dan fokus pada kenyamanan yang dirasakan. Ini akan membantu tubuhnya untuk lebih terbuka dan mendorong kemajuan persalinan.</p> <p>8) Pemantauan dan Evaluasi: Selama penerapan teknik rebozo, penting untuk terus memantau kondisi ibu dan janin. Jika ada tanda-tanda komplikasi atau ketidaknyamanan yang meningkat, segera hentikan penggunaan rebozo dan pertimbangkan intervensi medis yang diperlukan.</p> <p>9) Setelah pembukaan lengkap (10 cm), dilakukan asuhan persalinan sesuai dengan prosedur 60 langkah APN (Asuhan Persalinan Normal)</p> <p>10) Melakukan Pendokumentasian dengan partografi</p>
--	--	--